

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pembelajaran Matematika pada pokok bahasan operasi campuran dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang disusun pada rumusan masalah, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Hampir semua siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini diketahui dari pendapat siswa yang diwawancarai melalui jurnal, dan wawancara. Sebagian siswa mengemukakan bahwa pembelajaran ini menarik, penyajian soal-soalnya menarik, mendorong siswa untuk belajar lebih aktif, menumbuhkan sikap kritis dan kreatif, lebih berani dalam mengkomunikasikan ide dan pendapat mereka, dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda, serta menambah pemahaman mereka terhadap matematika. Namun, sebagian kecil siswa mengemukakan tidak setuju dengan pembelajaran seperti ini karena melelahkan dan materi pelajaran tidak dijelaskan terlebih dahulu.
2. Hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada materi operasi campuran setelah menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) mengalami peningkatan yang cukup memuaskan, hal ini ditunjukkan rata-rata nilai yang diperoleh pada tiap siklus, yaitu siklus I hanya mencapai 65,7, siklus II mencapai 71,74, dan siklus III mencapai 73,64. Disamping itu

pula hasil belajar siswa ini dikatakan meningkat karena adanya kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran operasi campuran.

B. Rekomendasi

Untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat berjalan baik maka peneliti mengajukan rekomendasi bagi sesama guru yang akan menggunakan pendekatan ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan Contextual Teaching and Learning (CTL) ini sebaiknya dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut:
 - a. memulai pelajaran dengan mengajukan masalah (soal) yang riil bagi siswa sesuai dengan pengalaman dan tingkat pengetahuannya sehingga siswa segera terlibat dalam pembelajaran bermakna
 - b. Permasalahan yang diberikan harus diarahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran tersebut
 - c. Siswa mengembangkan atau menciptakan model-model simbolik secara informal terhadap persoalan/ masalah yang diajukan
 - d. Pembelajaran harus berlangsung secara interaktif; siswa menjelaskan dan memberikan alasan terhadap jawaban yang diberikannya, memahami jawaban siswa yang lain, setuju terhadap jawaban temannya atau menyatakan ketidaksetujuan, mencari alternatif penyelesaian yang lain, dan melakukan refleksi terhadap setiap langkah yang ditempuh atau terhadap hasil pembelajaran.

- e. Fenomena matematik dimanifestasikan dalam keterkaitan berbagai subpokok bahasan .
2. Pendekatan Matematika Kontekstual dapat diterapkan dalam pembelajaran Operasi Campuran karena dapat membantu menanamkan pembentukan konsep dan kemampuan pemecahan masalah terhadap materi operasi campuran secara nyata disertai dengan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran.
3. Penggunaan konteks sebagai titik awal pembelajaran bisa diambil dari kegiatan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa. Karena hal tersebut memudahkan siswa mengembangkan konsep dan gagasan matematika dalam memahami materi operasi campuran.
4. Pendekatan Matematika Kontekstual dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang sudah ditentukan konteks realitanya seperti pembelajaran operasi campuran. Begitu pula dalam materi matematika lainnya, karena semua materi matematika yang diajarkan di sekolah dasar dalam penamaan konsepnya dapat disampaikan dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.
5. Pendekatan Matematika Kontekstual sangat menekankan kepada hal siswa mengkontruksi sendiri pemahaman terhadap suatu materi sehingga seringkali membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk memfasilitasi pemahaman siswa dalam setiap konsep pembelajaran matematika.
6. menyelesaikan masalah dengan cara yang lain, sesungguhnya dimungkinkan. Karena guru dengan atau tidak sengaja memilih soal yang penyelesaiannya dapat diperoleh dengan berbagai cara.

7. Pelaksanaan pembelajaran matematika Contextual Teaching and Learning (CTL) menyarankan penggunaan media kongkrit dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa, sehingga dibutuhkan pengadaan sarana dan prasarana, biaya serta pemikiran yang lebih banyak dari guru dan siswa.

